



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam kerja magang, penulis ditempatkan oleh TRANS7 di program *news* Selamat Pagi sebagai PA. Seluruh penugasan dari riset yang dilakukan oleh penulis di arahkan oleh Produser Nunung HC dan PA Ari Muhamad memberikan penugasan kepada penulis yang wajib di lakukan hari itu juga. Namun, ada kalanya, sang produser mengajak PA untuk menggali ide penulisan dan peliputan. Jika ide penulis disetujui, maka dapat langsung turun ke lapangan untuk liputan. Namun, jika idenya tidak disetujui, PA diminta untuk mencari lagi hal apa yang menarik. Tak jarang juga, produser meminta PA untuk mencari sendiri berita yang tengah marak di kawasan Jabodetabek. Selama penulis melakukan kerja magang di program Selamat Pagi, penulis telah terlibat dalam beberapa riset yang akan ditayangkan, pekerjaan yang telah dibuat kemudian diberikan kepada pembimbing Ari Muhamad, selanjutnya hasil kerjaan akan dilaporkan ke produser.

Dalam News Selamat pagi terdiri dari dua *Camera Person*, yakni Fahmi Yudha, Hendra dan dua *Reporter*, yakni Oki Arianto dan Putri Nurul Fatimah. Untuk tempat peliputan, kru Selamat Pagi ditempatkan secara ajak. Maka, hal ini menjadikan para kru harus paham berita yang memang marak di Jabodetabek.

Penempatan PA Selamat Pagi juga tak menutup kemungkinan untuk melakukan riset di ruangan Selamat Pagi.

3.2 Tugas yang dilakukan

Tugas utama penulis adalah membantu pekerjaan yang dilakukan oleh asisten produksi dalam mempersiapkan materi Selamat Pagi untuk siap tayang di hari Sabtu dan Minggu. Tugas tersebut antara lain adalah:

1. Mencari materi liputan dan pencarian naskah
2. Membantu mengetik naskah dalam VO (*Voice Over*)
3. Membuat copy tayang
4. Setor LSF (Lembaga Sensor *Film*)

5. Setor MOA (*Master on Air*)
6. Setor promo program Selamat Pagi
7. Riset berita unik

Tabel 3.2
Laporan Realisasi Kerja Magang di Program Selamat Pagi

Minggu ke-	Jenis Pekerjaan yang dilakukan Mahasiswa
1 (01-05 Juni 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan dan pengenalan program Selamat Pagi beserta <i>jobdesc</i>. 2. Riset tentang Kota Tua di Jakarta.
2 (08-06 Juni 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setor MOA (<i>Master On Air</i>). 2. Setor LSF (<i>Lembaga Sensor Film</i>). 3. Setor materi promo dan ambil materi promo yang sudah selesai. 4. Hubungi QC (<i>Quality Control</i>) untuk memastikan tayangan siap tayang.
3 (15-19 Juni 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Riset tentang Bara Kuda. 2. Riset tentang masjidterindah di Raja Ampat. 3. Setor LSF (<i>Lembaga Sensor Film</i>). 4. Setor materi promo dan ambil materi promo yang sudah selesai. 5. Hubungi QC (<i>Quality Control</i>) untuk memastikan tayangan siap tayang. 6. Merapikan, mencetak, dan mendistribusikan naskah.
4 (22-26 Juni 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setor materi promo dan ambil materi promo yang sudah selesai. 2. Perlengkapan TTD <i>request</i> atau permintaan alat. 3. Riset tentang monyet menyerang perkampungan warga.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Hubungi QC (Quality Control) untuk memastikan tayangan siap tayang. 5. Setor LSF (Lembaga Sensor Film). 6. Antar <i>hardisk</i> (HD) untuk MOA (Master On Air) ke <i>editing</i>.
5 (29 Juni - 03 Juli 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setor LSF (Lembaga Sensor Film) 2. Setor materi promo dan ambil materi promo yang sudah selesai. 3. Hubungi QC (Quality Control) untuk memastikan tayangan siap tayang. 4. Merapikan, mencetak, dan mendistribusikan naskah.
6 (08-14 Juli 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Riset Kakap Merah. 2. Liputan di RS.Siloam jakarta 3. Setor LSF (Lembaga Sensor Film) 4. Hubungi QC (Quality Control) untuk memastikan tayangan siap tayang. 5. Setor materi promo dan ambil materi promo yang sudah selesai. 6. Perlengkapan TTD <i>request</i> atau permintaan alat.
7 (15 – 20 Jui 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat <i>list</i> perlengkapan shooting Selamat Pagi. 2. Membuat copy tayang 3. Setor LSF (Lembaga Sensor Film). 4. Setor materi promo dan ambil materi promo yang sudah selesai. 5. Hubungi QC (Quality Control) untuk memastikan tayangan siap tayang. 6. Antar <i>hardisk</i> (HD) untuk MOA (Master On Air) ke <i>editing</i>.

<p>8 (21-27 Juli 2016)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setor RC (Rough Cut) 2. Hubungi QC (Quality Control) untuk memastikan tayangan siap tayang. 3. Setor materi promo dan ambil materi promo yang sudah selesai. 4. Setor LSF (Lembaga Sensor Film).
<p>9 (28-31 Juli 2016)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merapikan hasil riset 2. Kirim CD copy tayang ke sponsor 3. Merapikan, mencetak, dan mendistribusikan naskah. 4. Setor LSF (Lembaga Sensor Film). 5. Hubungi QC (Quality Control) untuk memastikan tayangan siap tayang. 6. Setor materi promo dan ambil materi promo yang sudah selesai.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Menurut Fred Wibowo (2007, h. 154), produksi suatu program televisi terdiri dari pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi. Namun, penulis yang melakukan praktik kerja magang sebagai *Production Assistant* (PA) hanya bekerja di dalam proses pra-produksi dan pascaproduksi saja.

3.3.1 Pra-produksi

Dalam tahapan pra-produksi, terdapat beberapa proses, di antaranya adalah:

a. Penemuan Ide


Rapat kecil diadakan bersama kru Selamat Pagi, seorang produser akan memilih topik ide yang menarik untuk menjadi bahasan dalam program acara. Pada dasarnya produser mempunyai peran dalam pemilihan ide. Tak hanya produser, dalam tahap penemuan ide ini seorang reporter juga berhak mengajukan gagasannya sebagai bahan liputan.


Penulis juga membantu mencari riset pada program Selamat Pagi, mengenai berita unik dan terbaru. Menurut Syaiful Halim (2015, h. 137) riset menjadi fokus penting pada kebenaran realitas sang jurnalis harus berada pada bagian depan di lokasi liputan karena ia ingin mendapatkan realitas yang sebenar-benarnya.

Riset merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan adanya riset menjadikan arahan atau pemikiran awal agar mempunyai pandangan-pandangan yang luas. Pada saat melakukan riset penulis menggunakan situs google.

Gambar 3.1 Hasil Riset Penulis

GEDUNG RUBUH DARI PENJURU DUNIA

MATERI/VIDEO /JPEG	NASKAH /NARASI
<p data-bbox="240 1072 560 1137">UP DATE ROBOHNYA GEDUNG DI BINTARO + ANALISANYA..</p> 	<p data-bbox="639 1072 1066 1263">KAPOLRES TANGERANG SELATAN AJUN KOMISARIS BESAR AYI SUPARDAN MENJELASKAN PERIHAL GEDUNG YANG ROBOH DI SEKTOR 7, BINTARO, TANGERANG SELATAN, KAMIS (2/6/2016) SIANG.</p> <p data-bbox="639 1323 1066 1429">BAGIAN GEDUNG YANG ROBOH ADALAH SISI DEPANNYA, BUKAN SELURUH GEDUNG TERSEBUT.</p> <p data-bbox="639 1447 938 1473">"ITU GEDUNG PANIN BINTARO.</p> <p data-bbox="639 1491 1066 1556">KONSTRUKSINYA SUDAH DARI TAHUN 1995, AWALNYA DIBANGUN OLEH JAYA PROPERTY,"</p> <p data-bbox="639 1574 1043 1601">KATA AYI KEPADA PEWARTA, KAMIS SORE.</p> <p data-bbox="639 1662 991 1688">PEMBANGUNAN GEDUNG TERSEBUT</p> <p data-bbox="639 1706 1054 1771">MANGKRAK AKIBAT KRISIS MONETER PADA TAHUN 1998. KRISIS TERSEBUT JUGA</p>

	<p>MEMBUAT GEDUNG TERSEBUT AKHIRNYA DIBELI OLEH PANIN, DENGAN PELAKSANA PEMBANGUNAN TETAP DARI JAYA PROPERTY.</p> <p>NAMUN, DALAM PERKEMBANGANNYA, GEDUNG TERSEBUT DINYATAKAN TIDAK LULUS UJI ATAU TIDAK KUAT SEHINGGA PEMBANGUNAN GEDUNG DIPUTUSKAN UNTUK TIDAK DILANJUTKAN.</p> <p>HINGGA 1 MEI 2016 LALU, BEBERAPA BAGIAN GEDUNG MULAI DIBONGKAR OLEH 15 PEKERJA YANG DIPIMPIN OLEH MANDOR BERNAMA KHAIRUL ANWAR.</p> <p>PEMBONGKARAN MASIH DILAKUKAN SAMPAI HARI INI. NAMUN, SAAT PEKERJA SEDANG BERISTIRAHAT, TIBA-TIBA SISI DEPAN GEDUNG ROBOH.</p> <p>"ITU PAS PEKERJA LAGI ISTIRAHAT. TIDAK ADA KORBAN DALAM PERISTIWA INI," TUTUR AYI.</p>
<p>KISAH SERUPA DI INDONESIA ATAU DILUAR NEGERI; GEDUNG ROBOH KARENA MEMANG TAK LOLOS UJI KELAYAKAN... (1-2 KASUS)</p> <p>PASTIKAN ADA VIDEO/ ANIMASI / KORBAN JIWA ... HUMANIS /</p>	<p>UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA</p>

Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar 3.2 Riset Barakuda

BARAKUDA

Memiliki wujud yang menyeramkan, ikan Barakuda adalah salah satu predator terganas di laut. Tak hanya menyeramkan, Barakuda berukuran tubuh yang besar, panjangnya bisa mencapai 1,8 m dan lebarnya bisa mencapai 30 cm. Ikan ini ditemukan hampir di semua perairan tropis dan sub tropis di seluruh dunia kecuali Samudra Pasifik.

Barakuda memiliki tubuh yang ramping sehingga membuatnya bisa berenang cepat hingga 58km/ jam. Ikan yang juga disebut ikan Alu ini hidup selalu bergerombol, namun Barakuda dewasa lebih sering sendiri.



Sirip punggung pertama Barakuda sebanyak 5 duri dan yang kedua sebanyak 10 duri. Insang Barakuda berbentuk seperti bulatan. Warna punggung Barakuda abu – abu kebiruan, sedangkan badang bagian bawahnya berwarna keperak – perak. Memiliki rahang yang kuat, rahangnya lebih pendek dari rahang bawah, dengan didukung gigi – gigi yang panjang meruncing dan tajam, berhati – hatilah dalam memancing Barakuda, karena giginya yang tajam mampu memutuskan jari manusia.

Barakuda senang tinggal di batu – batu koral yang sehat. Keberadaan Barakuda akan terancam jika batu – batu koral tersebut sudah rusak. Barakuda juga sering ditemukan di dekat permukaan laut.

Barakuda biasanya memangsa ikan kembung, tembang, selar, cumi – cumi, dan ikan lainnya. Untuk tali pancing yang digunakan, sebaiknya menggunakan serat kawat ataupun kawat tunggal, karena ketajaman gigi Barakuda tersebut.

Bagi penyelam, dianjurkan untuk tidak memakai barang – barang yang mengkilat seperti cincin dan anting. Mengapa? Hal tersebut dapat membahayakan si penyelam karena Barakuda tertarik dengan sesuatu yang berkilat.

Barakuda adalah salah satu target dalam lomba memancing. Meski terlihat menyeramkan, Barakuda bisa diolah menjadi makanan yang enak dan bernilai jual tinggi.

Sumber : Dokumen Pribadi

Penulis yang melakukan praktik kerja magang sebagai *Production Assistant* (PA) di program Selamat Pagi melakukan riset terhadap berita-berita unik dan sedang banyak diperbincangkan di masyarakat.

Menurut Syaiful Halim (2015, h. 137), riset menjadi fokus terpenting untuk mendapatkan objektivitas yang pada akhirnya bermuara pada kebenaran realitas. Sang jurnalis harus berada di bagian terdepan suatu lokasi peliputan karena ia ingin mendapatkan realitas yang sebenar-benarnya. Karena itu, riset menjadi bagian yang sangat tidak bisa diabaikan. Riset

dilakukan agar ketika melakukan liputan, kru liputan tidak tersesat dalam kebingungan.

Riset dilakukan ketika produser merencanakan liputan ke suatu daerah, lalu penulis melakukan riset mengenai berita unik yang sedang marak di masyarakat.

b. Perencanaan

Setelah penemuan ide selesai, ide dijadikan bahan atau materi program yang selanjutnya akan dikoordinasikan kepada koordinator liputan. Produser akan mengajukan idenya kemudian meminta koordinator liputan untuk menyediakan kru liputan untuk meliput hal yang telah dituangkan di ide produser tersebut. Di tahap ini, penetapan serta pengadaan tim liputan, penetapan jangka waktu liputan, serta lokasi liputan, biaya liputan, direncanakan secara matang.

Kemudian, ditahap perencanaan, seorang *Production Assistant* mengikuti rapat dan mempresentasikan apa yang telah diriset di depan produser dan kru lainnya. Hasil riset akan dijadikan pembekalan ketika tim liputan melakukan liputan.

c. Persiapan

Tahap ini dilakukan setelah ide dan rencana telah dipersiapkan secara matang. Persiapan meliputi kegiatan pemberesan semua perijinan dan surat menyurat.

Lalu, di tahap persiapan, penulis membantu mempersiapkan surat-surat seperti *good request* atau permintaan alat. Alat-alat seperti kamera, tripod, *drone*, yang hendak dibawa saat liputan harus mendapatkan izin dari produser, kepala divisi, dan kepala departemen. Setelah surat telah dibuat oleh tim liputan, tim liputan langsung memberikan surat tersebut kepada Ari Muhamad, PA Selamat Pagi, kemudian Ari Muhamad langsung menugaskan penulis untuk meminta tanda tangan produser, kepala departemen, dan kepala divisi.

Dalam hal peminjaman keperluan liputan, penulis harus membuat jadwal peminjaman melalui sistem komputer perusahaan, dan mengisi keterangan peminjaman.

Berikut ini merupakan contoh formulir peminjaman untuk liputan:

Gambar 3.3 Surat Permintaan Barang Selamat Pagi

No.	Item Name	Description	Quantity
1	Laptop	Macbook Pro	

Sumber : Dokumen Pribadi

3.3.2 Produksi

Menurut Hidajanto&Andi (2011, h. 132), sebuah tim produksi biasanya akan dikepalai oleh seorang *Executive Producer*. Produksi terbagi menjadi dua yaitu produksi studio dan produksi luar studio. Khusus untuk program, Selamat Pagi produksi yang dilakukan hanyalah produksi luar studio.

Produksi luar studio terbagi menjadi dua yaitu produksi *in-door* dan *out-door*. Menurut Hidajanto & Andi (2011, h. 136), pada produksi *in-door* diperlukan pencahayaan yang memenuhi syarat produksi. Dan produksi *out-door* menggunakan latar belakang panorama alam.

Dalam proses produksi, penulis tidak terlibat mengikuti proses syuting, penulis bertugas sebagai *Production Assistant* di kantor memenuhi kebutuhan tim di luar lapangan, namun dengan kata lain, tugas yang diberikan oleh tim di luar lapangan akan diberikan kepada penulis dan menjadi tugas yang harus diselesaikan, sebelum diberikan kepada produser.

Dalam tahap produksi, seorang reporter lapangan akan mengirimkan data berupa naskah, melalui perantara *microware* ataupun satelit, hasil liputan diberikan kepada *Production Assistant*, kemudian diberikan kepada Produser.

3.3.3 Pascaproduksi

Pascaproduksi merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap pra-produksi dan produksi telah selesai. Menurut (Hill & Allen 2004, h.287), pascaproduksi dilakukan oleh editor. Dalam mengedit data, penulis tidak terlibat didalam peengeditan, namun penulis bertugas untuk memastikan folder data yang akan di edit berada dalam MOA (Master On Air).

MOA (Master On Air) alat yang digunakan program-program Televisi dalam penyimpanan data sebelum di tayangkan, penulis bertugas mengambil MOA (Master On Air) yang berada di ruang Libary TRANS7, dan mengisi data diruang Libary TRANS7, selanjutnya MOA (Master On Air) diberikan ke ruang *editing*. Dalam tahap ini, terdapat beberapa proses di antaranya:

a. Evaluasi

Proses evaluasi bersama kru Selamat Pagi dilakukan setelah pascaproduksi, producer memberikan sedikit masukan untuk kru Selamat Pagi agar kedepannya program Selamat pagi lebih baik dan tidak ada kesalahan.

b. Memberikan Jadwal Tayang atau Copy Tayang

Penulis mengantarkan jadwal tayang atau copy tayang kepada Producer agar proses dokumen Selamat Pagi berjalan lancar.

Gambar 3.4 Suasana *Live* Selamat Pagi



Sumber : Dokumen Pribadi

Selain pekerjaan-pekerjaan yang telah penulis sebutkan di atas, penulis juga mendapat tugas untuk memberikan tanda terimakasih kepada orang-orang yang terlibat dalam produksi, seperti membuat *copy* tayang untuk diberikan kepada sponsor.

3.4 Kendala

Dalam melaksanakan praktek kerja magang di TRANS7, penulis mengalami beberapa kendala, di antaranya:

1. Penulis merasa sulit menyesuaikan gaya bahasa dan penulisan yang dilakukan oleh TRANS7 karena memang berbeda sekali dengan media-media lainnya.

Pada hari pertama pun, tulisan penulis tidak dinaikan lantaran memang sang producer mengatakan jika masih kurang pengamatan.

2. Penulis masih sering kekurangan ide untuk mencari tema tulisan untuk program Selamat Pagi setiap harinya (setiap harinya wajib riset 5 artikel). Namun, lantaran memang masih magang tidak begitu dibatasi minimalnya. Tak jarang pula, ide yang penulis dapatkan ternyata sudah dituliskan oleh anak magang lainnya.
3. Kurangnya ruang editing sehingga membuat waktu terbuang-buang, dan terkadang harus menunggu giliran pengeditan dengan program lain.

3.5 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi dari kendala-kendala praktik kerja magang di TRANS7, antara lain adalah:

1. Sebelum memulai, yakni beberapa hari sebelumnya, penulis selalu membaca berita-berita yang memang sudah naik dan dimuat. Selain itu, penulis saling bertukar pikiran dengan Produser, ia juga memberikan masukan kepada penulis terkait dengan gaya bahasa yang dilakukan oleh TRANS7.
2. Lebih banyak berselancar via internet dan bertanya kepada Producer terkait isu untuk bahan riset. Penulis juga sering berbagai dan berbagai dan bertukar pikiran dengan Production Assistant Ari Muhamad untuk bahan liputan apa yang enak untuk digarap.
3. Menambah ruang editing, dengan begitu proses kerja dalam editing suatu program berjalan dengan baik. Dan menambah karyawan dibidang editing.

U M N
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA